

**ANALISIS NILAI-NILAI KEHIDUPAN DALAM NOVEL DAGO
SETELAH HUJAN KARYA SKYSPHIRE MENGGUNAKAN
PENDEKATAN SOSIOLOGI SASTRA**

Umu Zanah¹, Tuti Herawati²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

email: umuzanah@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel Dago Setelah hujan Karya Skysphire menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Nilai-nilai yang terdapat dalam novel merupakan kaitan dari kehidupan bermasyarakat. Objek penelitian ini adalah Novel Dago Setelah Hujan Karya Skysphire cetakan kelima 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan berupa teks pada kalimat yang terdapat pada Novel Dago setelah Hujan Karya Skysphire. Data yang telah ditemukan dianalisis dengan menggunakan teknik baca dan catat. Hasil penelitian ini terdapat nilai-nilai kehidupan pada Novel Dago Setelah Hujan Karya Skysphire diantaranya nilai moral yang meliputi Jujur, kasih sayang, bertanggung jawab, sopan santun. Nilai nilai religius yang meliputi bersyukur, ikhlas, berdoa. Nilai sosial yang meliputi tolong menolong, kepedulian terhadap sesama, persahabatan. Nilai kepemimpinan yang meliputi empati, kerja keras, pantang menyerah. Nilai-nilai kehidupan yang telah ditemukan dalam novel yang paling dominan yaitu nilai moral dan sosial karena menggambarkan sifat dan karakter dari para tokoh.

Kata Kunci : Nilai moral, nilai religius, nilai sosial, nilai kepemimpinan.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the life values contained in the novel Dago After the rain by Skysphire. literary sociology approach, the values contained in the novel are related to social life. The object of this research is Skysphire's novel Dago After the Rain, fifth printing in 2023. The method used in this research is descriptive qualitative. The data in this research are quotations in the form of text in sentences contained in the novel Dago after Rain by Skysphire. The data that has been found is analyzed using reading and note-taking techniques. The results of this research show the life values in the novel Dago After the Rain by Skysphire, including moral values which include honesty and compassion. responsible, polite Religious values which include gratitude, sincerity, prayer. Social values that include mutual help. concern for others, friendship. Leadership values include empathy, hard work, never giving up. The most dominant values of life that have been found in the novel are moral and social values because they describe the nature and character of the characters

Keywords: Moral values, religious values, social values, leadership values.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil khayalan dan karangan para sastrawan dan pengarang terkenal. Karya sastra disebut juga novel prosa karena mengandung fiksi atau peristiwa yang bukan merupakan fakta. Sastra merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Karena karya sastramerupakan karya yang berupa prosa fiksi selalu mengangkat atau merupakan cerminan dari kehidupan manusia (susilo, 2020). dunia sastra penuh dengan karya prosa seperti cerita pendek, novel, drama, dan puisi. Salah satu hal yang dapat ditemukan dalam karya sastra terutama novel adalah gambaran mengenai latar belakang sosial dan moral masyarakat. Hal ini mencakup berbagai aspek seperti aturan hidup, tradisi, kebiasaan, sikap, upacara keagamaan, tata cara bertingkah laku, hubungan sosial, pandangan dan cara berpikir, serta hal-hal lainnya.

Sastra merupakan sarana interaksi dengan menyampaikan pendapat, pemikiran, dan gagasan pengarangnya kepada pembaca dan pecinta sastra. Teks tertulis pada umumnya mencerminkan kehidupan dan memuat kaidah, norma, dan nilai kehidupan. Banyak sekali karya sastra para pengarang yang mengangkat tentang kehidupan dibidang ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan hidup masyarakat. Salah satu karya sastra dari banyaknya penulis terkenal adalah novel. Novel adalah sebuah karya sastra yang bersifat fiksi, segala pemikiran dan ide yang diungkapkan dalam novel merupakan hasil fantasi dan cerita hidup seseorang ditulis ulang dengan menggunakan pikiran, emosi, jiwa dan semangat untuk menulis karya tersebut.

Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang ditulis secara sadar oleh pengarangnya sehingga setiap kalimatnya mengandung nilai-nilai kehidupan yang bersifat abstrak atau tersirat. Nilai mempunyai makna yang tidak dapat dirasakan oleh panca indra dan berkaitan dengan tokoh serta tindakan tokoh dalam cerita (Ananda, n.d.). Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam karya sastra khususnya novel mempunyai unsur-unsur dalam karya sastra terutama dalam unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Nilai-nilai kehidupan sangat erat kaitannya dengan sosial kemasyarakatan guna mengangkat derajat harkat dan martabat individu serta menciptakan kedudukan yang bermuara pada kedamaian hidup dan pergaulan sosial

Vol. 2 No. 1, Februari 2024, hlm. 122– 134

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

dengan masyarakat (Hanantha et al., 2022). Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra merupakan ilmu yang meneliti tentang manusia dalam bermasyarakat. Sosiologi sastra sangat erat sekali hubungannya dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Sosiologi sastra ini juga meneliti dan menelaah suatu masalah manusia (Husna & Fatria, 2019).

Sosiologi sastra adalah penelitian terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan keterlibatan struktur sosialnya. Maka hal ini pendekatan sosiologi sastra dapat dikatakan sebagai bentuk penelitian ilmiah maupun aplikasi praktis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan, memahami, dan menjelaskan unsur-unsur karya sastra yang memiliki kaitan dengan perubahan-perubahan struktur sosial yang terjadi disekitarnya. Kaitan nilai-nilai kehidupan dengan sosiologi sastra dalam novel *Dago setelah hujan karya skysphire*, yaitu pada nilai moral, religius, sosial, tolong-menolong, nilai pendidikan, nilai perjuangan yang ada dalam kehidupan manusia saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk menganalisis novel *dago setelah hujan karya skysphire* karena novel tersebut memiliki nilai-nilai kehidupan yang terkandung didalamnya seperti nilai religius, nilai moral, nilai tolong-menolong, nilai pendidikan, nilai perjuangan, nilai sosial. Nilai-nilai kehidupan merupakan unsur yang berada diluar karya sastra yang memiliki kaitan dengan pendekatan sosiologi sastra.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana data penelitian diuraikan dengan memperhatikan bentuk faktualnya yaitu kalimat, kemudian dianalisis dan di tafsirkan secara objektif, setelah itu disajikan hasilnya dan diuraikan dengan kata, kalimat dan bahasa yang mudah dipahami (Meliuna, 2022). Metode deskriptif juga merupakan metode penerapan metode analisis, terutama melalui pemahaman unsur-unsur sastra.

Menurut (Saadah, 2022) Metode deskriptif kualitatif adalah metode mendeskripsikan data penelitian dalam bentuk kata, frasa, kalimat dan paragraf. Meskipun penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. jenis penelitian ini juga tidak menghasilkan angka-angka melainkan deskripsi seperti kalimat dan mengutamakan pemahaman dan evaluasi lebih dalam terhadap suatu konsep yang diteliti.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Novel *Dago Setelah Hujan Karya Skysphire* dan sumber data sekunder Data sekunder merupakan data yang memenuhi kebutuhan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen jurnal. Data sekunder meliputi sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder penelitian diperoleh dari buku, referensi, jurnal penelitian, internet dan sumber lainnya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui perantara. Namun tetap digunakan untuk keperluan pengumpulan data. Data primer ini juga mempunyai hubungan antara data primer dan data sekunder dalam kesatuan bentuk untuk mengambil data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan catat. Menurut (Saadah, 2022) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dengan menggunakan teknik baca dan catat. Metode baca dan catat merupakan metode yang dilakukan melalui membaca teks sastra. Metode pustaka ini merupakan metode yang akan digunakan untuk mengambil data secara sistematis atau memfokuskan data pada objek penelitian.

Teknik baca dan catat artinya peneliti sebagai instrumen kunci utama membaca dengan cermat, mengarahkan dan memperhatikan sumber data primer khususnya tujuan peneliti dalam bentuk tulisan dalam novel *Dago Setelah Hujan Karya Skysphire* untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti. Menurut (Susiaty et al., 2020) Teknik baca dan catat adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mencatat kutipan-kutipan data dalam novel *Dago Setelah Hujan Karya Skysphire*. Teknik baca dan catat ini akan membantu peneliti untuk menemukan permasalahan yang terkandung dalam novel mengenai konflik yang terjadi dan nilai-nilai Kehidupan yang tercantum dalam cerita novel tersebut.

. Teknik baca ini peneliti harus cermat dan serius setiap sumber data yang ditemukan agar informasi yang telah didapat bisa lebih dipahami dan akurat. Sementara teknik tulis menjadi hal pengacu untuk teknik baca. Hal ini memberikan hubungan satu sama lain. Data yang sudah dibaca maka peneliti harus mencatat hasil pengamatannya agar bisa dibuktikan adanya teknik pengumpulan data (Deyanti et al., 2023). Teknik baca yaitu membaca novel *dago setelah hujan karya skysphire* secara berulang-ulang untuk menghasilkan data berupa nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel. Selanjutnya teknik catat peneliti mencatat setiap kutipan berupa kalimat-kalimat yang berada dalam novel *dago setelah hujan karya skysphire* untuk dianalisis yang akan ditulis kedalam tabel data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai teknik uji validitas data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data hanya menggunakan cara triangulasi (triangulation) karena cara ini dianggap peneliti paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Cara ini merupakan cara yang mudah untuk dilakukan jika dibandingkan dengan cara atau metode yang lainnya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, berbagai metode pengumpulan data (Sugiyono, 2013:273).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan memperoleh dan memaparkan hasil penelitian yang telah di dapat dari novel *dago setelah hujan karya skysphire*. Data-data yang telah diperoleh dari novel akan di jelaskan secara terperinci pada bagian pembahasan. Pada penelitian mengkaji nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel yaitu nilai moral, religius, nilai sosial dan nilai kepemimpinan.

PEMBAHASAN

1. Nilai Moral

Nilai moral merupakan gambaran mengenai nilai-nilai kehidupan tentang sifat manusia dalam bentuk perilaku khususnya ajaran atau perbuatan baik dan

buruk seseorang. Nilai moral yang berlaku pada individu di masyarakat berfungsi sebagai penyesuaian diri dengan lingkungannya.

a.Jujur

“Om,maaf sebelumnya. Kita tahu dago sedang dalam kondisi yang buruk karena kehilangan sebagian memorinya. Saya tidak bermaksud untuk hal respek dalam hal ini,tapi saya harus jujur atas apa yang sudah Dago lakukan pada Aira,” Saga menatap rahar dengan serius. “Aira mengandung anak Dago,Om. Usia janinnya sudah tiga minggu.” **(Halaman 28)**

Kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh tambahan memberikan sifat buruk yang dimiliki oleh tokoh utama. Perbuatan buruk yang dilakukan tokoh utama tidak mencerminkan nilai moral yang sebenarnya sehingga memiliki rendahnya moral dalam tokoh utama yaitu Dago kalingga. Tokoh tambahan yang bernama saga ingin melakukan perbuatan baik dengan berlaku jujur kepada ayah dago demi kebaikan tokoh utama yaitu Dago Kalingga. Perbuatan jujur harus dimiliki dalam kehidupan termasuk dalam masyarakat. Jika seseorang tidak mempunyai sifat jujur akan sulit di percaya oleh individu atau masyarakat.

b.Kasih Sayang

Kutipan di atas menunjukkan kasih sayang yang sangat besar kepada hujan walaupun hujan bukan anak kandung Mentari. Namun dia sangat peduli dan tidak membenci anak tersebut meskipun anak itu terlahir dari hubungan di luar nikah yang dilakukan oleh suaminya dengan wanita lain. Tindakan kasih sayang Mentari kepada Hujan memiliki nilai moral yang baik karena dia adalah seorang wanita yang menyayangi anak nya dengan sepenuh hati.

c. Bertanggung Jawab

Dan hari itu ada tekad yang masuk ke dalam diri Dago, yaitu apa pun yang terjadi, Dago akan bertanggung jawab. Dago tidak akan membiarkan dirinya sendiri menjadi bajingan dengan hidup bahagia bersama Mentari, tetapi membiarkan Hujan hidup sebatang kara dan menanggung dosa yang dia perbuat. *Dago tidak ingin Hujan tumbuh seperti Mentarinya.* **(Halaman 62)**

Kutipan diatas menjelaskan bahwa Dago ingin bertanggung jawab atas perbuatannya dengan aira yang mempunyai seorang anak perempuan bernama Hujan. Dago tidak ingin mempunyai sifat buruk seperti masa lalu yang selalu menjadi bajingan dengan meminum-minuman keras dan tidur dengan perempuan di luar nikah. Tindakan dago ini merupakan bentuk pertanggung jawaban seorang laki-laki kepada anak kandungnya agar merawat dengan baik dan sepenuh hati agar anaknya tidak seperti mentari yang dibuang oleh orang tuanya.

d.Sopan Santun

“ Malam Bu Dian, maaf ya, saya mengganggu malam-malam seperti ini.”

"Ah, ya, tidak apa-apa, Pak."

"Kenalkan ini teman saya, Dago Kalingga, yang saya ceritakan di telepon kemarin." Wanita itu menatap Dago dengan senyuman di bibirnya, mereka berjabat tangan singkat dengan Dago yang mengulurkan tangan begitu kaku. "Selamat malam, Pak Dago, perkenalkan saya Ibu Dian, pengasuh anak-anak di sini." (**Halaman 19**)

Kutipan diatas merupakan dialog tokoh utama yaitu Dago yang sedang berkunjung ke panti asuhan. Dago sangat sopan ketika bertemu dan menyapa ibu panti yang bernama bu, dian. Tindakan moral yang dimiliki dago yaitu memiliki sifat sopan dan rama kepada masyarakat.

2.Nilai Religius

Nilai Religius merupakan nilai yang menggambarkan tentang keagamaan dan bersumber dari keyakinan atau kesadaran yang ada pada diri seseorang. Nilai religius bukan hanya berfokus pada keagamaan saja melainkan berbagai agama. Nilai religius yang terdapat dalam novel seperti berakhlak mulia, hati bernurani, dan memiliki segala arah makna yang baik

a.Bersyukur

"Aku percaya Tuhan nggak iseng ngirim kamu ke hidup aku, selalu ada pelajaran yang bisa kita ambil dalam setiap cerita, *as well as me and you.*"(**Halaman 161**)

Kutipan diatas menunjukkan betapa bersyukurnya Dago bisa bertemu dengan wanita yang sangat baik dan juga mencintai dengan sepenuh hatinya. Dago

Vol. 2 No. 1, Februari 2024, hlm. 122– 134

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

bersukur kepada Tuhan telah menitipkan perempuan yang ia cinta di dunia ini, sehingga ia sangat menyayanginya.

b.Ikhlas

Perempuan itu menatap suaminya dengan tatapan bersalah. "Seandainya aku bisa lebih ikhlas untuk nerima semuanya, kita mungkin masih bisa memperbaikinya. Tapi aku selalu sakit tiap kali lihat kamu. Bayangan masa depan yang indah justru hilang, yang ada cuma ketakutanku yang bikin aku nyaris mati. Maafin aku, Go."Mentari berujar lirih. (**Halaman 263**)

Kalimat diatas menjelaskan bahwa mentari sudah tidak sanggup untuk melanjutkan hubungan pernikahan mereka yang telah dilandasi dengan kebohongan. Mentari berusaha untuk ikhlas dengan apa yang sudah terjadi. Tindakan yang dilakukan oleh mentari yaitu dapat segera menerima apa yang sudah terjadi. Jika semua keputusan yang ia perbuat adalah jalan terbaik mentari harus ikhlas dan menerima dengan lapang dada.

c.Berdoa

"Selamat ya, Bro. Gue harap lo akan jadi suami yang baik untuk istri pernikahan lo bahagia sampai maut memisahkan." Georama berkata dengan penuh harap dan doa, memanjatkan kebahagiaan sahabatnya pada langit atas pernikahan Dago dan Mentari."(**Halaman 12**)

Kalimat diatas menunjukkan bahwa sahabat Dago berdoa dan berharap kepada Tuhan semoga pernikahan sahabat nya sampai maut memisahkan dan tetap bahagia sampai tua nanti. Tindakan yang dilakukan braga kepada Dago dan mentari yaitu sangat baik dimana ia sebagai seorang sahabat menginginkan hubungan pernikahan mereka dapat langgeng sampai maut memisahkan sehingga dia melangitkan sebuah harapan dan doa untuk mentari dan dago.

3.Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan nilai yang sangat mengakar dalam sistem kehidupan. Nilai sosial sangat membantu manusia dalam melengkapi hidup masyarakat atau individu yang saling berdampingan karena nilai sosial ini saling membantu diantara satu sama lainnya.

a. Tolong Menolong

Dago tidak tahu mengapa Renzi melindunginya sejauh ini, menjauhkan seluruh teman-temannya agar tidak mengganggu proses pemulihan mentalnya kala itu, lalu menyembunyikan hal sebesar ini dari dirinya dengan waktu cukup lama.

"Lo sering ngasih uang ke dia?"

Renzi menggeleng. "Gue sering donasi ke panti ini, bukan cuma ke dia. Untuk seluruh anak-anak di sini," (**Halaman 20**)

Kalimat ini menunjukkan bahwa Renzi melakukan kebaikan dengan menutupi kesalahan dago yang mempunyai anak dengan aira. Renzi membantu putri dago dengan memberi uang kepada anak nya. Tindakan tolong menolong yang dilakukan oleh renzi merupakan sifat yang harus dimiliki oleh setiap individu atau masyarakat.

b. Kepedulian Terhadap Sesama

Dago tahu dia sudah mengambil langkah yang salah dan dia melangkah terlalu jauh. Banyak yang telah mengingatkannya jika semua yang dia lakukan adalah kesalahan, sedikit banyak hal itu membuat Dago tersadar jika dia akan sangat melukai Mentari. (**Halaman 93**)

Kalimat diatas menunjukkan bahwa dago selalu di ingatkan oleh siapa pun untuk lebih jujur terkait kehadiran hujan. Sahabat dan ayahnya sangat peduli dengan dago agar tidak terlalu lama menyakiti hati mentari.

c. Persahabatan

"Tiba-tiba aku kepikiran Braga deh, Go. Dia udah sembuh belum, ya?" Mentari menanyakan Braga. (**Halaman 117**)

Kalimat diatas menunjukkan nilai sosial dengan memperhatikan keadaan sahabat nya yang bernama Braga yang sedang dalam kondisi sakit. Mentari sangat prihatin kepada sahabatnya apakah keadaannya sudah membaik atau belum.

4. Nilai Kepemimpinan

Nilai kepemimpinan berarti perihal memimpin atau cara memimpin. Nilai kepemimpinan ini dapat berupa bagaimana seseorang memimpin pekerjaan atau dalam memimpin rumah tangga, rakyat, pekerjaan dan lain-lain.

a. Empati

"A-ayo ke rumah sakit." Dago berseru pelan, dia sedikit berterima kasih dengan mimpinya saat itu, karena setelah malam tersebut Dago mempersiapkan segalanya. Semua kebutuhan untuk persalinan sudah Dago masukkan ke tas kecil yang dia letakkan di lemari. Dengan sigap Dago tas itu, kemudian menarik kursi roda yang tersimpan rapi di dekat dapur. Mentari didudukkan di kursi roda oleh Dago, dan ini yang tidak boleh Dago lewatkan, Hujan. Tangan kekar Dago meraih Hujan dari baby nest-nya, menggendongnya dan mendorong kursi roda Mentari ke lantai bawah. (**Halaman 280**)

Kalimat diatas menunjukkan bahwa sebagai kepala rumah tangga harus memiliki jiwa pemimpin. Dimana harus siap dengan segala kondisi yang terjadi, kini mentari akan melahirkan sehingga dago berusaha untuk segera menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh istrinya untuk dibawa kerumah sakit. Tindakan kepemimpinan dago dalam rumah tangga ia harus sigap dan bertanggung jawab untuk mengurus mentari dan hujan serta bayi yang akan dilahirkan nanti untuk membantu mengurus anak-anak.

b. Kerja Keras

Biar saja Dago menanggungnya, merasakan betapa repotnya mengurus anak berusia dua tahun dan menjaga Mentari dari jauh. Ini konsekuensinya, tanggung jawabnya sebagai suami dan ayah. (**Halaman 225**)

Kalimat ini menunjukkan bahwa sebagai seorang ayah harus siap untuk mengurus anak dan istri. Dimana dalam kehidupan rumah tangga tidak bisa dilakukan oleh istri saja, suami harus ikut berperan mengurus anak dan rumah. Dago harus bisa membagi waktu antara mengurus hujan dan pekerjaan. Tindakan kepemimpinan yang dilakukan dago sebagai suami dan ayah harus bisa menjadi kepala rumah tangga yang baik dan bijaksana serta dapat mengakui kesalahan-kesalahannya dan harus bertanggung jawab atas semua hal yang telah terjadi.

c. Pantang Menyerah

Mentari sedang kecewa, sedangkan Dago selalu berusaha memperbaiki dirinya sekalipun selalu diabaikan Mentari. (**Halaman 234**)

Kalimat diatas menunjukkan bahwa dago ingin mempertahankan hubungan pernikahan nya dengan mentari. Dago tidak pantang menyerah dan berusaha akan memperbaikinya. Tindakan yang dilakukan ia tidak ingin rumah tangga nya berakhir begitu saja, sehingga ia tidak menyerah dan terus berjuang untuk meyakinkan mentari kembali agar harapan-harapan yang telah diperbuat akan terwujud.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Dago Setelah Hujan* Karya Skysphire memiliki nilai-nilai kehidupan yang terdiri dari empat nilai yaitu nilai moral meliputi: nilai jujur, nilai kasih sayang, nilai bertanggung jawab dan nilai sopan-santun. Kemudian nilai dalam novel ini juga memiliki nilai Religius yaitu meliputi: nilai Bersyukur, nilai Ikhlas, nilai Berdoa. Selanjutnya nilai sosial yang terdapat dalam novel meliputi: nilai tolong-menolong, nilai kepedulian terhadap sesama dan nilai persahabatan. Nilai terakhir yang terdapat dalam novel ini adalah nilai kepemimpinan meliputi: nilai empati, nilai kerja keras, dan nilai pantang menyerah. Salah satu nilai moral yang terdapat dalam novel ini yaitu tentang kejujuran, sebagai makhluk individu dan sosial harus memiliki moral yang jujur dalam segala aktifitas lainnya. Ketika tidak bisa melakukan kejujuran dengan diri sendiri atau orang lain akan sulit dipercaya dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-faruq. (2023). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Bidadari*. 1(4), 25–31.
- Amalia Kholifatu arisni, 2022. *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Indonesia Emas Group ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT.
- Ananda. (n.d.). Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Novel Laki - Laki Dari Selatan Karya Tan Tjin Siong. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9).

Vol. 2 No. 1, Februari 2024, hlm. 122– 134

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

Andriani. (2019). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Bara Karya Febrialdi Rusdi Sebagai Salah Satu Alternatif Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Sekolah Menengah Atas. *METAMORFOSIS / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 52–60.

<https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.130>

Beno, J. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Expore Import (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii Persero Cabang Teluk Bayur). *Jurnal Sinteks Maritim*, 121-122.

Carolina, R., Missriani, & Fitriani, Y. (2021). Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel Sang Pewarta Karya Aru. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 5(2), 5267–5281.

Deyanti, F., Bilqis, S. C., & Rahma, S. N. (2023). Nilai-nilai Kehidupan dalam Novel Ziarah Karya Iwan Simatupang. *Referen*, 2(1), 112–120. <https://doi.org/10.22236/referen.v2i1.11618>

Hanantha, D. S., Hervian, R. P., Cahyani, R., & Damariswara, R. (2022). *NILAI-NILAI KEHIDUPAN DALAM NOVEL BUMI KARYA TERE LIYE*. 7, 95–105.

Hardani, dkk. 2020. Metode penelitian kualitatif & kuantitatif, Yogyakarta: pustaka ilmu.

Hermawan. (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Sma. *METAMORFOSIS / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 11–20. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.125>

Husna, T., & Fatria, F. (2019). Pendekatan Sosiologi Sastra Dalam Novel Bakau Kebaikan Karya Siti Lestari Nainggolan. *Prosiding Seminar Nasional*, c, <https://www.eprosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/419>

Jannah Miftakhul. (2019). Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Novel Dunia Cecilia Karya Jostein Gaarder (The Values of Life on Novel Dunia Cecilia by Jostein Gaarder). *Widyasastra. Kemdikbud .Go.Id*, 2(3), 14–26. <http://widyasastra.kemdikbud.go.id/index.php/widyasastra/article/view/6>

Vol. 2 No. 1, Februari 2024, hlm. 122– 134

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

- Meliuna. (2022). Kajian Unsur Intrinsik Dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia (Suatu Tinjauan Struktural Semiotik). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI BandarLampung*,4(2),1–14.
<https://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/warahan/article/view/364>
- Novita. (2023). Analisis Nilai Kehidupan Pada Novel Kado Terbaik Karya J.S. Khairen Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Di Sma (Tinjauan Sosiologi Sastra). *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 228–238.
- Nuraini. (2020). *Nilai Kehidupan dan Moral dalam Novel Ranah 3 Warna Karya*. 3(1), 1–8.
- Pratiwi, N. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 213–214.
- Putri, Utami Rizqi. (2021). Nilai-Nilai Moral, Pendidikan, dan Sosial dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2015), 10444–10450.
- Rahmadi, 2011. PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN, Banjarmasin, Antasari press.
- Saadah, I. L. (2022). Nilai-nilai Kehidupan Pada Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata (Kajian Sosiologi Sastra). *Sapala*, 9(2), 101–112.
- Sari Hafidha Raras, 2023. Apresiasi Sastra Indonesia, puisi, prosa, dan drama JAWA BARAT. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Sidiq Umar, 2019. METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN. Ponorogo. NATA KARYA.
- Sri Widiyati,2020. Kajian FrosFIKSI. Sulawesi Tenggara. LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Susiati, Tenriawali, A. Y., Mukadar, S., Nacikit, J., & Nursin, dkk. (2020). , A. Yusdianti Tenriawali. *Uniqbu Journal of Social Sciences*